

Lampiran 1. Analisis perhitungan kebutuhan pupuk.

- Pupuk kotoran ayam:

Diketahui : dosis per hektar = 5 ton/ha = 5000 kg/ha

Ditanya : dosis per (1,8 x 1,2 m) = 2,16 m²

$$\text{Hasil} : \frac{5000 \text{ kg}}{10000 \text{ m}^2} = \frac{x}{2,16 \text{ m}^2}$$

$$10x = 10,8$$

$$X = \frac{10,8}{10} = 1,08 \text{ kg/petakan}$$

- Urea

Diketahui : dosis per hektar = 150 kg/ha = 150000 g/ha

Jumlah tanaman per hektar = 71000 tanaman

Ditanya : dosis per tanaman

$$\text{Hasil} : \frac{150000}{71000} = 2,1 \text{ g/tanaman}$$

- SP-36

Diketahui : dosis per hektar = 125 kg = 125000 g

Jumlah tanaman per hektar = 71000 tanaman

Ditanya : dosis per tanaman

$$\text{Hasil} : \frac{125000}{71000} = 1,7 \text{ g/tanaman}$$

- Perhitungan ulangan perlakuan

Diketahui : jumlah perlakuan = 6 (t)

Ditanya : ulangan (r)?

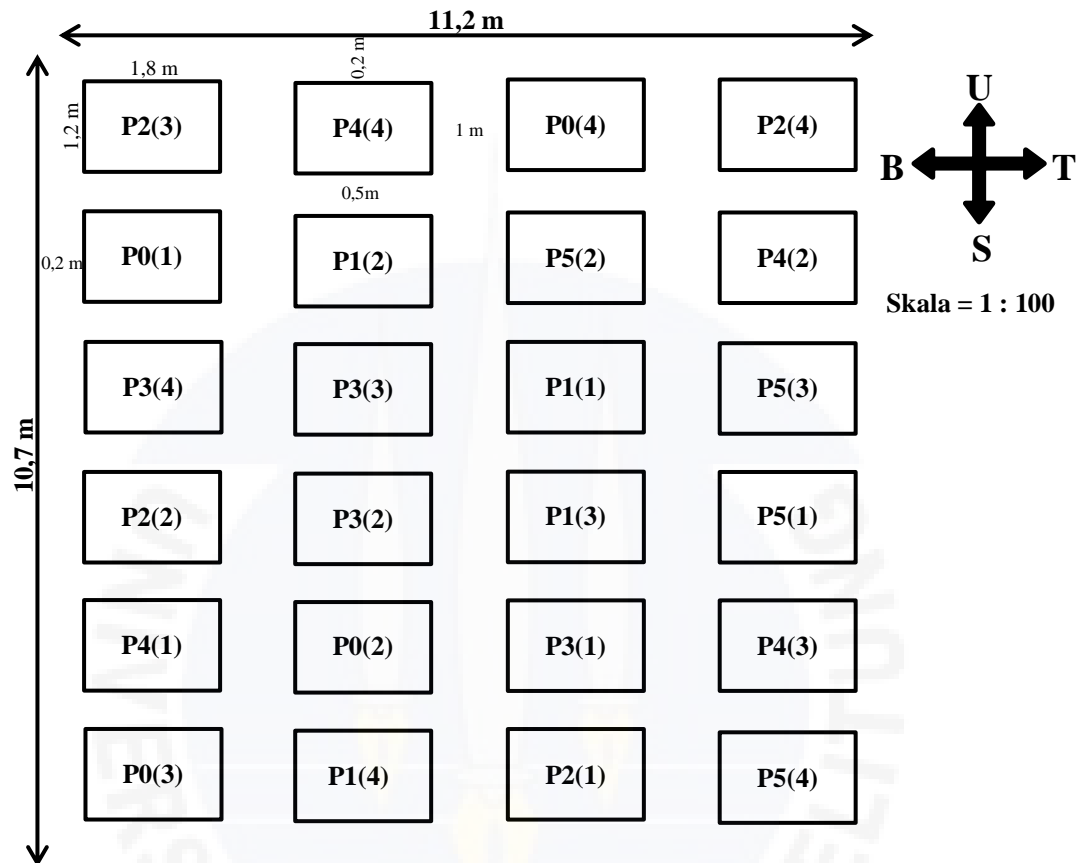
$$\text{Hasil} : (t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(6 - 1)(r - 1) \geq 15$$

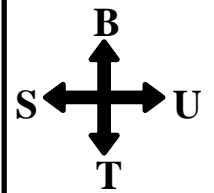
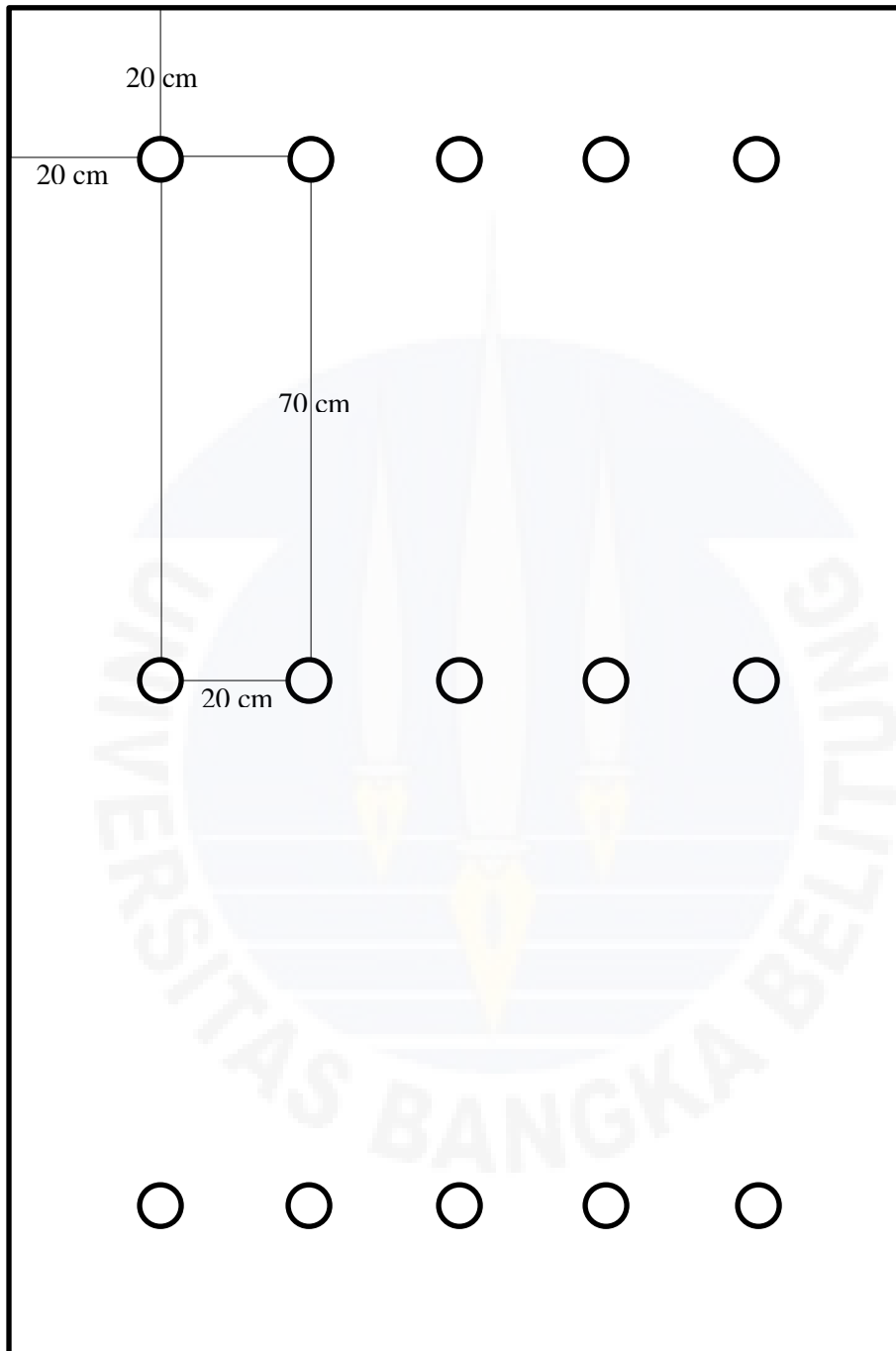
$$5r - 5 \geq 15$$

$$r \geq \frac{20}{5} = 4$$

Lampiran 2. Lay out denah lahan dan pengacakan lokasi.



Lampiran 3. Jarak antar tanaman dalam petakan.



Skala = 1 : 10

Lampiran 4. Log Book penelitian

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
4 November 2016	Pengukuran lahan penelitian	
23 November 2016	Seminar proposal penelitian	
24 november 2016	Pembersihan lahan penelitian	
29 November 2016	Penggemburan lahan penelitian menggunakan traktor	
1 Desember 2016	Pembuatan Bedengan	
3 Desember 2016	Pemberian pupuk kotoran ayam pada bedengan	
8 Desember 2016	Pembuatan tanda lubang tanam	
13 Desember 2016	Aplikasi POH 2 minggu sebelum tanam	
20 Desember 2016	Aplikasi POH 1 minggu sebelum tanam	
27 Desember 2016	Penanaman benih jagung dan aplikasi POH saat tanam	

3 Januari 2017	Aplikasian POH 1 Minggu setelah tanam dan pemupukan tahap 1	
10 Januari 2017	Aplikasi POH 1 minggu setelah penanaman	
17 Januari 2017	Aplikasi POH 2 minggu setelah tanam	
24 Januari 2017	Pemupukan tahap 2 dan pengukuran tinggi dan jumlah daun M4	
31 Januari 2017	Pengukuran tinggi dan jumlah daun M5	
7 Februari 2017	Pengukuran tinggi dan jumlah daun M6	
10 Februari 2017	Pemupukan tahap 3	
14 Februari 2017	Pengukuran tinggi dan jumlah daun M7	
20 Februari 2017	Pengamatan tanda tanda keluarnya bunga jantan (<i>silk</i>)	
21 Februari 2017	Pengamatan tinggi dan jumlah daun M8	

4 April 2017	Pemanenan	
5 April 2017	Penjemuran hasil panen	
7 April 2017	Pencabutan tajuk dan akar untuk dioven	
10 April 2017	Pengukuran berat kering tajuk dna akar	
12 April 2017	Pengukuran parameter produksi	
16 April 2017	Menganalisis data	

Lampiran 5. Deskripsi jagung varietas pertiwi 3.

F1 HIBRIDA PERTIWI-3
SK Mentan No.610/Kpts/SR.120/2/2009

Potensi hasil	: ±13,73 ton/ha.
Rata-rata hasil	: ±9,40 ton/ha.
Umur panen	: ±99 hari setelah tanam dan karat daun.
Tinggi tanaman	: ±196 cm.
Keunggulan	: Tahan terhadap penyakit bulai dan hawar.
Keterangan	: Tongkol besar dengan jumlah baris biji per tongkol 16-18 baris. Kondisi daun tetap hijau walau tanaman sudah siap panen (tebonan hijau).



Lampiran 6. Perbandingan hasil pipilan antar perlakuan.

